

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK
BATIK SAKTI 2 KEBUMEN BERBASIS WEB**

Naskah Publikasi



diajukan oleh

Tri Wibowo

08.12.2971

kepada
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2012**

NASKAH PUBLIKASI


**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK
SMK BATIK SAKTI 2 KEBUMEN BERBASIS WEB**

disusun oleh

Tri Wibowo

08.12.2971


Dosen Pembimbing



Heri Sismoro, S.Kom, M.Kom.
NIK. 190302057

Tanggal, 05 Maret 2012

**Ketua Jurusan
Sistem Informasi**



Drs. Bambang Sudaryatno, M.M.
NIK. 190302029

**ANALYSIS AND IMPLEMENTATION INFORMATION ACADEMIC SYSTEM OF SMK
BATIK SAKTI 2 KEBUMEN BASED ON WEB**

**ANALISIS DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK BATIK SAKTI
2 KEBUMEN BERBASIS WEB**

Tri Wibowo
08.12.2971
Jurusan Sistem Informasi
STMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

The usage of the internet for this time is a such of critical need for all levels of society and telecommunications in order to obtain information quickly and efficiently. Similarly,existing services in Vocational High School Batik Sakti 2 Kebumen , as one of the vocational schools in Kebumen, requiring a service or a facilities to give academic information to all students, teachers and the public quickly and accurately. Therefore, the need for media information in the form of a website to provide services and academic information about Vocational High School Batik Sakti 2 Kebumen.

Web-based information system applications are made with some software in the design of each view contained in this website Vocatioanal High School Batik Sakti 2 Kebumen such as, Macromedia Dreamweaver CS, Adobe Photoshop CS but for database design use a MySQL database. In this study several methods of obtaining data - data that is observation, interview and literature study. From the data- data obtained, will be easier to analyze and design every component-component which be displayed on the website.

With this website of Vocational High School Batik Sakti 2 will further facilitate the introduction and provide the required information. It will save time and cost, ease the workload and speed in accessing information because without limits of space and time.

Key words : *Information system, academic, website, software, internet*

1. Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini berkembang dengan pesat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dapat membantu manusia memasuki peradaban yang baru di era globalisasi dan teknologi yang diciptakan untuk membantu pekerjaan sehari-hari. Kebutuhan akan kecepatan dan keakuratan informasi mutlak diperlukan oleh siapa saja dan dimana saja. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan beralih menggunakan teknologi sistem informasi untuk mengembangkan atau meningkatkan kualitas perusahaan tersebut di tengah persaingan yang ketat.

Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah Internet. Internet merupakan singkatan dari *interconnected-networking*. Secara sederhana internet dapat diartikan sebagai sistem komputer umum yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket. Internet merupakan media yang efektif dalam menyampaikan informasi baik itu produk, jasa, pendidikan, hiburan, kota, bahkan negara. Hanya saja pada kenyataannya perkembangan teknologi informasi (*internet*) yang begitu cepat dan telah menjadi bagian dalam kehidupan, ternyata belum merata ke seluruh daerah-daerah di Indonesia.

Sekolah Menengah Kejuruan Batik Sakti 2 Kebumen merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di kota Kebumen yang dalam perjalanannya dibutuhkan informasi dan promosi tentang lembaga ini dan juga pelayanan yang maksimal terhadap siswa maupun orang tua wali murid. Di SMK Batik Sakti 2 Kebumen, publikasi informasi tentang sekolah atau berita terbaru dari dunia pendidikan atau lainnya masih kurang efektif karena hanya di tempel dipapan pengumuman dan untuk menunjukkan keberadaan atau eksistensi dari sekolah, belum ada informasi mengenai profil sekolah untuk masyarakat luas. Dalam Penerimaan Siswa Baru (PSB) di SMK Batik Sakti 2 Kebumen informasinya masih belum meluas yang hanya menggunakan brosur dan presentasi ke sekolah-sekolah. Untuk menangani pendaftaran calon siswa baru masih dilakukan secara manual, yaitu calon siswa baru harus datang langsung ke sekolah untuk mendaftar, sedangkan banyak juga calon siswa yang ingin mendaftar dari luar kota sehingga untuk datang langsung ke sekolah yang membutuhkan biaya transport yang tidak sedikit. Dalam hal ini penjadwalan mata pelajaran pihak sekolah masih dilakukan dan dipublikasikan secara manual yaitu ditempel dipapan pengumuman serta dari segi pengolahan data nilai di SMK Batik Sakti 2 Kebumen masih menggunakan aplikasi perkantoran biasa seperti Microsoft Office yang bersifat *offline*, yang menyebabkan informasi mengenai nilai relatif lebih lama diperoleh oleh siswa dan orang tua murid.

Dengan memiliki sistem informasi akademik yang berbasis internet (dalam bentuk *website*), SMK Batik Sakti 2 Kebumen dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang ada hubungannya dengan informasi akademik tersebut selama 24 jam. Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi yang diolah dengan menggunakan bahasa pemrograman *web PHP* serta *database MySQL*, diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada siswa dan sekolah dalam bidang akademik, serta dapat memberi nilai tambah dan mampu memperkenalkan SMK Batik Sakti 2 Kebumen ini ke masyarakat yang lebih luas.

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Sistem

Sistem didefinisikan sebagai pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Sebagai pendekatan prosedur, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. (Jogiyanto, 2001. Sistem Teknologi Informasi, hal 34).

2.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya. (Kusrini dan Koniyo Andri, 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akutansi dengan Visual Basic dan Microsoft Sql Server, hal 7). Informasi yang berkualitas memiliki lima kriteria, yaitu:

a. Akurat (*Accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan, bisa dipercaya ataupun tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi itu harus dapat dengan jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat pada waktunya (*Timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Di dalam pengambilan keputusan, informasi yang sudah usang tidak lagi berguna. Bila informasi datang terlambat sehingga keputusan terlambat dilakukan, hal ini dapat berakibat fatal bagi perusahaan.

c. Relevan (*Relevance*)

Informasi yang disampaikan harus mempunyai keterkaitan dengan masalah yang akan dibahas dengan informasi tersebut. Informasi harus bermanfaat bagi pemakainya. Disamping karakteristik, nilai informasi juga menentukan kualitasnya. Nilai informasi (*value of information*) ditentukan oleh dua hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya.

d. Lengkap

Informasi yang disajikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan user / pencari informasi.

e. Jelas

Informasi yang disampaikan tidak membingungkan, dapat ditangkap dengan indra serta dapat dipahami oleh penggunanya atau penerimannya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Robert A. Leitch/K. Roscoe Davis, *Accounting Information Systems*, New Jersey:Prentice-Hall, 1983, hal.6).

2.4 Definisi Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem informasi manajemen (*Management Information System*) merupakan penerapan system informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi – informasi yang dibutuhkan oleh setiap tingkatan manajemen. SIM menurut Frederick H.Wu adalah kumpulan dari sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung manajemen.

2.5 Sistem Informasi Akademik

Akademik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penunjang kegiatan sekolah atau lembaga pendidikan yang berhubungan dengan proses penunjang kegiatan sekolah.

Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik serta pengolahan data yang baik, rapih dan terorganisir dalam sebuah lembaga pendidikan dengan penerapan teknologi komputer.

2.6 Pengertian Internet

Internet adalah sebuah alat penyebaran informasi secara global, sebuah mekanisme penyebaran informasi dan sebuah media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antar individu dengan menggunakan komputer tanpa terhalang batas geografis.

3. Analisis dan Perancangan Sistem

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem (System Analysis) dapat didefinisikan sebagai : Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

3.2 Analisis Kelemahan Sistem

Analisis terhadap kelemahan sistem lama bertujuan untuk menunjukkan masalah-masalah yang mengganggu sistem lama. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada maka dilakukan analisis *PIECES* yaitu terhadap *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economic* (ekonomi), *Control* (kontrol), *Efficiency* (efisiensi), *Service* (Pelayanan).

3.2.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk menunjang berjalannya sistem, sangat dibutuhkan serangkaian peralatan yang dapat mendukung pengoperasian sistem, tetapi terlebih dahulu hendaknya diketahui aspek-aspek dasar sistem yang disebut *Computer Based Information System (CBIS)* yang digunakan untuk menjalankan sistem tersebut.

Analisis kebutuhan sistem terbagi 2 yaitu kebutuhan fungsional dan nonfungsional.

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kemampuan sistem untuk melakukan proses dan dapat menampilkan informasi apa saja. Berikut adalah kebutuhan fungsionalnya :

- a. Admin
 - a. Admin dapat melakukan login.
 - b. Admin dapat merubah, menambah, dan menghapus data siswa, guru, galeri, karyawan, materi, jadwal, kelas, berita, foto, komentar, dan nilai.

- b. Siswa
 - a. Siswa dapat Login menggunakan NIS.
 - b. Siswa dapat upload berita.
 - c. Siswa dapat melihat dan mencetak nilai dan jadwal.
 - d. Siswa dapat memberikan komentar.
 - e. Siswa dapat mendownload materi.
- c. Guru
 - a. Guru dapat login menggunakan NIK.
 - b. Guru dapat upload berita, materi.
 - c. Guru dapat menambahkan komentar.
- d. Pengunjung
 - a. Pengunjung dapat melakukan pendaftaran siswa baru (PSB).
 - b. Pengunjung dapat menambahkan komentar.
 - c. Pengunjung dapat melihat profil, galeri, foto, berita.

b. Kebutuhan Nonfungsional

Kebutuhan nonfungsional merupakan faktor-faktor pendukung sistem agar sistem bekerja optimal. Berikut adalah kebutuhan nonfungsionalnya :

1. Kebutuhan Hardware

Hardware yang digunakan dalam implemenasi sistem (Minimal sistem) :

- Processor intel Pentium 4
- Hardisk 50GB
- RAM 1GB
- VGA 128MB
- Sistem Operasi Windows XP

Perangkan keras yang digunakan dalam penerapan sistem ini dengan memakai komputer yang ada di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

2. Kebutuhan Software

Software yang digunakan dalam pembuatan aplikasi :

- Sistem Operasi : Windows XP
- Web Server : Apache/XAMPP
- Database Server : MySql
- Script Engine : PHP
- Web Browser : Mozilla Firefox

- Text Editor : Adobe Dreamweaver CS3

Perangkat lunak yang digunakan dalam mengakses sistem web hanya Sistem Operasi dan Web Browser. Dalam hal ini memanfaatkan software yang ada di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.

3. Kebutuhan Pengguna (User)

Kebutuhan pengguna tahapan pembuatan sistem adalah :

- Analyst system (sistem analis), tugas analis adalah menganalisa sistem (mempelajari masalah-masalah yang timbul dan menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai sistem) untuk mengidentifikasi pemecahan yang beralasan. Sebutan lain untuk analis sistem ini adalah analis informasi.
- Pemrogram (programmer), tugas programmer adalah menulis kode program untuk sesuatu aplikasi tertentu berdasarkan rancang bangun yang telah dibuat oleh analis sistem.
- Operator (user), operator adalah orang yang menggunakan atau pemakai sistem tersebut, operator juga bisa menjadi orang yang memelihara sistem tersebut, tetapi dengan syarat harus dilatih oleh programmer atau sistem analis, karena operator juga harus mengerti cara kerja sistem.

3.3 Analisis Kelayakan Sistem

Studi kelayakan sistem adalah suatu sistem yang akan digunakan untuk menentukan kemungkinan apakah perkembangan sistem proyek lama diteruskan atau dihentikan. Sebuah instansi atau organisasi apabila sudah menerapkan aplikasi teknologi internet dapat dikatakan telah memenuhi standar kelayakan teknologi.

a. Analisis Kelayakan Teknologi

Teknologi yang dipakai untuk mendukung kelayakan teknik dalam hal ini diarahkan pada pemanfaatan informasi yang bisa diakses untuk membantu meringankan beban kerja dari pihak sekolah. Berdasarkan pengamatan, maka sistem yang diusulkan layak secara teknologi karena sudah tersedia teknologi internet, yang dalam pelaksanaannya membutuhkan sistem (Hosting : Tempat penyimpanan file di internet) yang terhubung dengan jaringan internet secara on-line dan bisa diakses selama 24 jam penuh, kapan saja dan dimana saja, oleh siapa saja, sudah tersedia perangkat keras (PC).

b. Kelayakan Hukum

Kelayakan hukum Merupakan kelayakan peraturan yang diterapkan oleh perusahaan atau yang ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan sistem yang baru tidak boleh menimbulkan masalah dikemudian hari karena penyimpangan dari hukum yang berlaku. Yang harus diperhatikan di dalam kelayakan hukum yaitu legalitas dan ilegalitas. Dalam hal ini sistem yang diterapkan harus mempunyai kekuatan hukum yaitu dengan membuat hak paten atas sistem yang dibuat.

Sistem baru yang akan diterapkan layak karena tidak menyimpang dari hukum yang ada, karena sistem yang diterapkan tidak mengandung unsur sara, pelecehan atau penghinaan, dan tidak dari hasil menjiplak karya milik orang lain. Sehingga tidak menimbulkan masalah dikemudian hari yang dapat merugikan pihak sekolah.

c. Kelayakan Operasional

Agar penerapan sistem lebih optimal maka personil yang akan menangani sistem yang akan diterapkan, akan diberi pelatihan untuk menambah kemampuan dasar dalam mengoperasikan sistem yang akan diterapkan tersebut, sistem informasi yang dikembangkan akan meningkatkan efisiensi devisi lain secara umum. Manfaat yang dapat diberikan antara lain adalah proses arus data informasi yang dapat di distribusikan lebih cepat dan akurat kepada user.

Sistem baru yang akan diterapkan layak secaraoperasional karena pengguna sistem karyawan, guru, siswa, orangtua/wali serta masyarakat luas sudah mampu mengoperasikan computer.

4. Implementasi Sistem

Tahapan implementasi terdiri atas 4 bagian:

a. Publikasi website

Publikasi website adalah dimana website mentah diupload ke internet agar dapat diakses oleh orang lain.

b. Pengujian Sistem

Tahapan dimana sistem yang telah diimplementasikan dilakukan pengujian terhadap berbagai macam perangkat lunak dan perangkat keras.

c. Konversi Sistem

Konversi sistem merupakan tahapan yang digunakan untuk mengoperasikan sistem baru dalam rangka menggantikan sistem yang lama atau proses perubahan sistem lama ke sistem baru.

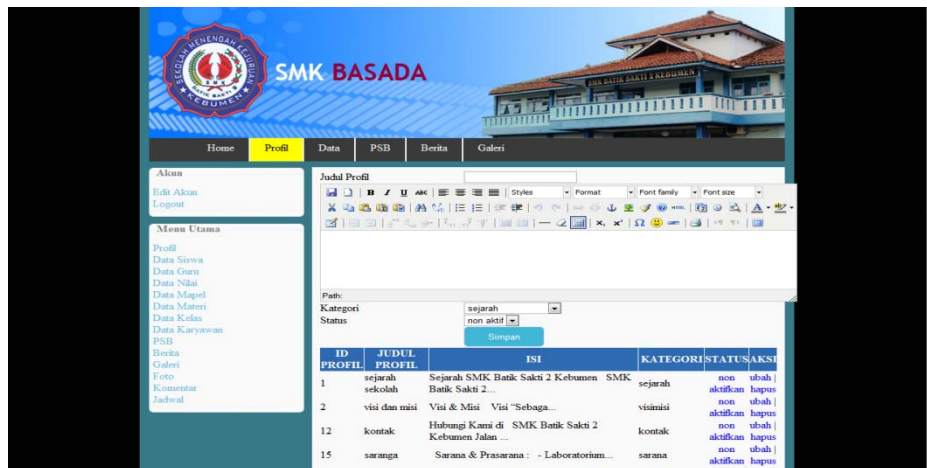
d. Tindak Lanjut Implementasi

Tahapan dimana sistem dipantau dan dijaga dari kemungkinan terjadinya error atau bug yang tidak bisa dihindari

4.1 Pembahasan Program

Dalam sistem ini terdapat 4 pelaku yaitu admin, guru, siswa dan pengunjung yang masing-masing memiliki hak akses yang berbeda. Admin hanya satu orang yaitu orang yang ditunjuk dan dipercaya oleh pihak sekolah untuk mengelolah data akademik sekolah, siswa dan guru adalah anggota dan bagian dari sekolah, pengunjung adalah orang yang hanya melihat dan membuka website atau dalam artian masyarakat luas, pengunjung bisa melihat informasi yang ada dalam sekolah dan bisa melakukan pendaftaran siswa baru secara online.

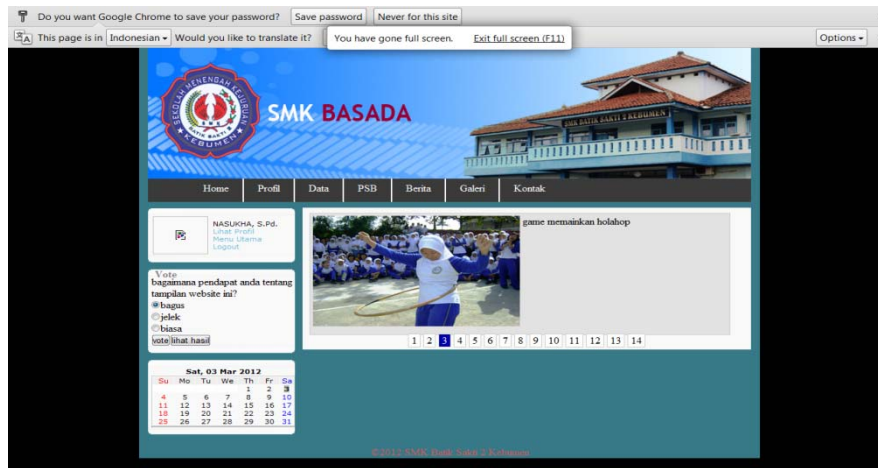
a. Admin



Gambar 4.1 Tampilan halaman utama admin

Pada halaman ini terdapat pengaturan-pengaturan profil yang akan ditampilkan.

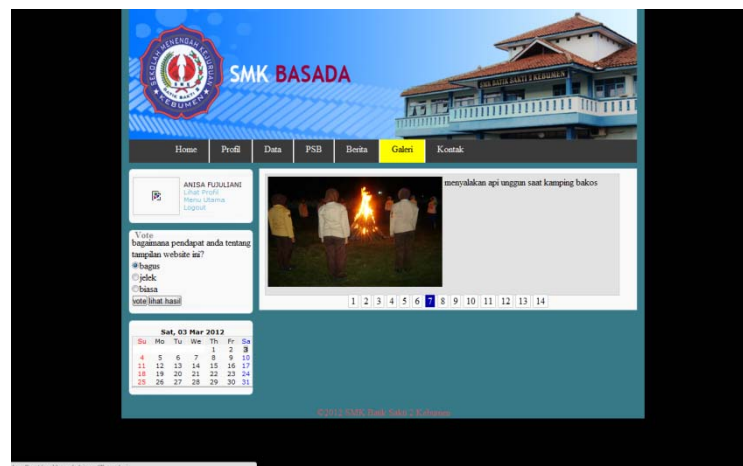
b. Guru



Gambar 4.2 Tampilan halaman utama Guru

Halaman ini dapat diakses oleh guru yang berisi tentang info profil guru, upload materi dan tambah materi sebagai menu utama dari guru dan menu utama dari pengunjungpun dapat dilihat oleh guru.

c. Siswa



Gambar 4.3 Tampilan halaman utama Siswa

Halaman ini dapat diakses oleh Siswa yang berisi informasi jadwal, nilai, tambah berita. Jika ingin melihat semua informasi atau menu-menu yang ada bisa dilihat melalui menu utama.



Gambar 4.4 Tampilan halaman Nilai Siswa

Halaman ini untuk menampilkan data nilai siswa, sesuai dengan siswa yang bersangkutan, menu nilai hanya dapat dilihat oleh siswa yang sudah login terlebih dahulu.



Gambar 4.5 Tampilan halaman jadwal Siswa

Halaman ini untuk menampilkan jadwal pelajaran sesuai dengan kelas yang dipilih untuk ditampilkan.

d. Pengunjung



Gambar 4.6 Tampilan halaman utama pengunjung

Pada halaman tampilan home yang telah jadi berisi informasi dan berita tentang sekolah dan dari dunia pendidikan, pengunjung dapat membaca berita atau informasi dan bisa memeberikan tanggapan berupa komentar.



Gambar 4.7 Tampilan halaman kontak

Halaman kontak berisi informasi alamat SMK Batik Sakti 2 Kebumen berada dan nomor yang bisa dihubungi.

4.2 Pengujian Sistem

Tujuan pengujian sistem adalah untuk mengetahui letak dan bentuk kekurangan dari sistem yang dibuat dengan melakukan kegiatan studi kelayakan. Pengetesan program dilakukan oleh pihak yang berkepentingan terhadap sistem tersebut. Ada dua pengetesan program yaitu:

1. White Box Testing

Pengetesan *White Box* adalah metode perancangan *test case* yang menggunakan struktur control dari perancangan procedural untuk mendapatkan *test case*. Test ini dimaksudkan untuk meramalkan cara kerja perangkat lunak secara rinci. Contoh bentuk uji coba *white box* adalah testing konversi. Uji coba ini dinyatakan berhasil apabila fungsi – fungsi pada perangkat lunak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemakai.

2. Black Box Testing

Pengetesan ini dapat dilakukan untuk interface perangkat lunak. Tujuan test case ini menunjukkan fungsi perangkat lunak tentang cara beroperasi. Tujuan dilakukannya testing ini adalah untuk mencari kesalahan-kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang, interface, struktur data dan performa. Contoh pengetesan black box testing adalah testing validasi. Uji coba ini dinyatakan berhasil apabila fungsi fungsi yang ada pada perangkat lunak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemakai. Untuk melakukan testing, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah menjalankan aplikasi, menambahkan data dan simpan data.

4.3 Pemeliharaan Sistem

Setelah sistem digunakan, maka sistem akan dievaluasi oleh pemakai dan untuk menentukan apakah sistem yang baru tersebut sesuai dengan tujuan semula dan diputuskan apakah ada revisi atau dimodifikasi. Setelah terjadinya perubahan dalam perangkat keras, perangkat lunak, dokumentasi atau prosedur untuk melihat kesalahan dengan kebutuhan baru atau perbaikan efisiensi proses, maka pengembangan website akan masuk pada tahap pemeliharaan sebagai berikut:

1. Memiliki duplikat dari website tersebut secara keseluruhan. Duplikat dapat dilakukan dengan cara mengcopy file-file tersebut kedalam CD untuk mengantisipasi terdapat kesalahan atau error pada website yang kita buat, sehingga jika terjadi error maka pihak perusahaan dapat mengupload ulang backup datanya.
2. Pemeliharaan sistem meliputi pemeliharaan website seperti update isi, gambar dan keterangan
3. Untuk pemeliharaan database kita menggunakan fasilitas backup database dari server hosting.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi materi diatas, maka penyusun mengambil beberapa kesimpulan-kesimpulan pokok mengenai **“ANALISI DAN IMPLEMENTASDI SISTEM INFORMASI AKADEMIK SMK BATIK SAKTI 2 KEBUMEN BERBASIS WEB”** sebagai berikut :

1. Untuk merancang Sistem informasi berbasis web interaktif yang menarik, penulis menggunakan langkah-langkah yaitu Analisis sistem, mendefinisikan masalah, analisis pieces, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, perancangan database, perancangan website, memproduksi sistem, mengetes sistem, menggunakan sistem dan memelihara sistem.
2. Website akan mempermudah penyampaian informasi tentang SMK Batik Sakti 2 Kebumen dan pemahaman pengguna lebih tinggi karena data yang disampaikan lebih jelas.
3. Website sangat membantu dalam memberikan infomasi SMK Batik Sakti 2 Kebumen sehingga pengunjung cenderung lebih menikmati, mencermati dan menyerap informasi yang disampaikan.
4. Dengan menggunakan website dalam sistem penyajian informasi akan menciptakan citra positif, dalam artian bahwa SMK Batik Sakti 2 Kebumen mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi saat ini.
5. Aplikasi dengan website dapat lebih meningkatkan pelayanan informasi karena informasi yang disajikan merupakan informasi terbaru dan jelas.

Berikut adalah Kelebihan dari Sistem ini :

- a. Setiap entitas (Admin, Guru, Siswa, dan Pengunjung) mempunyai akses yang berbeda, sehingga ada batasan tersendiri bagi masing-masing user/entitas.
- b. Mempermudah Siswa dalam melihat nilai, jadwal dan informasi yang terbaru yang ada di sekolahan maupun di dunia pendidikan.
- c. Tidak ada menu tambah admin pada menu administrator sehingga aplikasi ini hanya diperuntukan oleh administrator web yang ada di SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
- d. Tidak ada menu pendaftaran untuk login siswa maupun guru, sehingga sistem benar-benar diperuntukan bagi siswa yang ada pada SMK Batik Sakti 2 Kebumen.
- e. Mengurangi Antrian saat Pendaftaran Siswa Baru dan mengurangi karyawan untuk PSB.

- f. Mempermudah menyebarkan informasi kemasyarakat luas.
- g. Tampilan web menarik dan *user friendly*.

5.2 Saran

Mengingat berbagai keterbatasan, sehingga menimbulkan banyak kelemahan yang sangat berdampak pada sistem ini, maka diperlukan penyampaian beberapa saran untuk kesempurnaan sistem ini dimasa mendatang. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Manajemen *database* yang lebih baik dapat dibangun dari sistem yang ada dan dapat menerapkan konsep pengembangan sistem *database* dalam masalah ini. Seperti, perlu ditambahkan dengan fasilitas *backup database* yang berkenaan dengan penyelamatan data.
2. Dalam segi *inteface*, *website* ini dapat lebih dikembangkan karena bagaimanapun juga *interface* merupakan salah satu faktor pendukung dari sistem yang ada. Dengan *interface* yang menarik dan *user friendly*, maka proses komunikasi lebih lancar.
3. Hal penting yang perlu diperhatikan pada sistem baru adalah melakukan perawatan terhadap hardware dan software dengan baik dan benar.
4. Perlu adanya penambahan untuk menu Alumni agar ada hubungan antara alumni dengan pihak sekolah, dan tidak terputus informasi dan perkembangan dari sekolah, serta tidak putus silaturahmi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan maupun pembuatan sistem aplikasi website SMK Batik Sakti 2 Kebumen masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam laporan maupun untuk pengembangan sistem aplikasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Lukmanul. 2011. *Membongkar Trik Rahasia Para Master PHP*. Yogyakarta, Lokomedia.
- Hakim, Lukmanul. 2011. *Trik Rahasia Master PHP Terbongkar Lagi*. Yogyakarta, Lokomedia.
- Jogiyanto, HM. 2001. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Jogiyanto, HM. 1999. *Analisis dan desain Sistem Informasi Edisi Keempat*. Jogjakarta, Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2010. *Mudah Mempelajari Database MySQL*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Leitch, Robert. 1983. *Accounting Information Systems, (New Jersey:Prentice-Hall)*.
- Madcom Madiun. 2009. *Langsung bias membangun Website Profesional Dengan Adobe CS4, PHP dan MySQL*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Wahana Komputer. 2009. *Panduan Praktis Adobe Dreamweaver CS4*. Yogyakarta, Andi Offset.